EVALUASI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI DI SMP ALAM AL-AQWIYA CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh: LINA ARMI NAENI NIM. 1223301086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2016

EVALUASI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI

DI SMP ALAM AL-AQWIYA CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Lina Armi Naeni (1223301086) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berkaitandan membentuk segitiga yaitu antara tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi. Yang pertama, tujuan pembelajaran menjadi komponen utama yang dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kegiatan belajar mengajar. Yang kedua, tujuan pembelajaran dijadikan acuan untuk menentukan alat evaluasi yang digunakan. Yang ketiga, evaluasi harus disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan kegiatan penting untuk mengukur pencapaian belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan evaluasi pada mata pelajaran Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh penjelasan langsung dari narasumber terkait informasi yang berkenaan dengan evaluasi secara lebih mendalam. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok, data hasil evaluasi, serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi.

Hasil penelitian ini berupa gambaran mengenai evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok yang diakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data, penafsiran data, dan pelaporan. Tahap perencanaan yang dilakukan guru meliputi perencanaan umum dan khusus sudah cukup baik. Tahap pelaksanaan yang meliputi pelaksanaan ulangan harian, UTS, dan UKK sudah baik. Tahap pengolahan data yang dilakukan guru secara umum diambil dari nilai Ulangan Harian, menghafal kitab (*muhafadzah*), membaca kitab (*qiraatul kutub*), UTS, dan UKK. Tahap penafsiran data yang dilakukan dengan uji validitas isi terdapat kesesuaian antara isi kitab atau tujuan pembelajaran dengan butir soal UKK. Dari tahap pelaporan atau hasil akhir evaluasi mata pelajaran Rumpun PAI yang telah dilaksanakan masih banyak siswa yang belum tuntas KKM.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran Rumpun PAI, perencanaan, proses, Hasil.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II EVALUASI PEMBELAJARAN RUMPUN PAI	
A. Evaluasi Pembelajaran	14
Pengertian Evaluasi Pembelajaran	14
1. I engernan Evanuasi i emberajaran	14

		2.	Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	17				
		3.	Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran	27				
	B. Pendidikan Agama Islam							
		1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	33				
		2.	Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	34				
		3.	Fungsi Pendidikan Agama Islam	36				
		4.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	38				
	C.	Pro	ses Evaluasi Pembelajara <mark>n</mark> PAI	40				
		1.	Tahap Evaluasi Pemb <mark>elajaran</mark> PAI	40				
		2.	Teknik Evaluasi Pembelajaran PAI	47				
BAB III METODE PENELITIAN								
	A.	Jen	is Penelitian	58				
	B.	Lol	kasi Penelitian	58				
	C.	Ob	jek dan Subjek Penelitian	59				
	D.	Tel	knik Pengumpulan Data	61				
	E.	Tel	knik Analisis Data	63				
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS								
	A.	Ga	mbaran umum SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok	68				
	B.	Tal	nap Perencanaan	76				
	C.	Tal	nap Pelaksanaan	88				
	D.	Tal	nap Pengolahan Data	91				
	E.	Tal	nap Penafsiran Data	97				

	F.	Tanap Pelaporan	121				
BAB V PENUTUP							
	A.	Kesimpulan	124				
	B.	Saran-saran	125				
DAFTAR PUSTAKA							
LAMPIRAN-LAMPIRAN							
DAFTAR RIWAYAT HIDUP							

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru, Karyawan dan Jabatan SMP Alam Al-Aqwiya	
Cilongok	71
Tabel 2. Keadaan Siswa	72
Tabel 3. Sarana dan Fasilitas	74
Tabel 4. Data Buku Pelajaran	76
Tabel 5. Data Alat Bantu Ajar/ Media Pembelajaran/Sarana Lain	75
Tabel 6. Keadaan Prasarana	76
Tabel 7. Analisis Butir Soal UKK Tauhid Guru Pengampu	
Bapak Sulaiman	97
Tabel 8. Analisis Butir Soal UKK Fikih Guru Pengampu Bapak Mundzir	
Nadzir	106
Tabel 9. Analisis Butir Soal UKK Fikih Guru Pengampu Ibu Kurnia Ekti	
Apriliana	111
Tabel 10. Analisis Butir Soal UKK Tajwid Guru Pengampu Bapak Nurhidayat, S.Pd.I	116
Tabel 11. Analisis Butir Soal UKK Tajwid Guru Pengampu Siti	
Fatimatuzzahro	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal UKK Mata PelajaranRumpun PAI
- Lampiran 2 Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Rumpun PAI tahun ajaran 2015/2016
- Lampiran 3 Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Rumpun PAI SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok.
- Lampiran 4 Pedoman Observasi Penelitian Evaluasi Pembelajaran Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok.
- Lampiran5 Pedoman Dokumentasi Penelitian Evaluasi Pembelajaran Rumpun
 PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok.
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok.
- Lampiran 7 Surat keterangan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran Rumpun PAI SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok.
- Lampiran8 Dokumentasi Kegiatan.

Lampiran 9 Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah program. Program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi. Untuk itu, evaluasi dilakukan atas komponen-komponen dan proses kerjanya sehingga apabila terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan maka dapat ditelusuri komponen dan proses yang menjadi sumber kegagalan.

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Pengukuran dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran dan keputusan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengukuran. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria yang ditetapkan. ¹ Menurut Mahrens dan Lehmann yang dikutip dari Ngalim Purwanto, Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. ²

¹. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1.

² . Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 3.

Menurut Permendikbud No.53 Tahun 2015 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau data tentang capaian belajar peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.³

Seperti yang telah kita ketahui, pembelajaran tidak dapat terlepas dari proses evaluasi. Evaluasi dibutuhkan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Tanpa adanya evaluasi, maka sulit bagi kita untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian belajar siswa.

Dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 10 Desember 2015, penulis memperoleh informasi bahwa SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok merupakan sekolah yang masih relatif baru, didirikan pada tahun 2011. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di bawah Yayasan Ahmad Syamsul Ma'arif. Di sekolah ini terdapat 396 siswa dan setiap siswa wajib untuk dipondokkan atau diasramakan. Sekolah ini merupakan sekolah yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim dan anak-anak kurang mampu, karena di sekolah ini tidak memungut biaya sedikitpun kepada orang tua, baik pondok maupun sekolahnya, justru mereka diberikan fasilitas secara cuma-cuma. Di sekolah ini mengutamakan kejujuran dalam proses evaluasinya, sehingga nilai yang diberikan guru kepada siswa merupakan nilai hasil belajar yang senyatanya. Apabila siswa tersebut belum mencapai KKM, maka akan ditulis

³ .Permendikbud No.53 Tahun 2015 tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.*

apa adanya dalam rapor dan tidak ada rekayasa. Misalnya, siswa tersebut mendapatkan nilai 50 maka di rapor akan tertulis 50. Adapun KKM rata-rata yang diberlakukan untuk mata pelajaran rumpun PAI adalah 70. Selain itu, di sekolah tersebut, mata pelajaran rumpun PAI merupakan mata pelajaran yang menjadi acuan atau mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Ketika nilai mata pelajaran yang lain dalam rapor baik sedangkan mata pelajaran rumpun PAI itu sendiri belum mencapai KKM, maka siswa tersebut tidak naik kelas atau jika naik kelas pun akan naik kelas secara bersyarat. Bukan tanpa alasan mata pelajaran rumpun PAI menjadi mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa, jika kita melihat *background* SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok itu sendiri yang terintegrasi dengan pondok pesantren Nurul Huda, maka pantaslah jika sekolah tersebut amat menekankan penguasaan siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI.

Di sekolah ini tidak memberlakukan sistem seleksi siswa baru berdasarkan nilai ujian akhir, tetapi sekolah tersebut membuka kesempatan bagi siapa saja yang mau belajar. Di awal masuk sekolah ini memberlakukan tes penempatan atau *pretest* bagi siswanya sebelum masuk ke SMP Alam Al-Aqwiya. Contohnya, Yang berkemampuan paling baik ditempatkan di kelas A, yang berkemampuan baik ditempatkan di kelas B dan begitu seterusnya.. Penempatan kelas tersebut bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan guru akan lebih mudah karena dalam satu kelas memiliki kemampuan yang hampir sama, sehingga guru pun dapat menyesuaikan startegi maupun metode yang digunakan dalam mengajar.

Dari observasi pendahuluan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang evaluasi pembelajaran PAI yang ada di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok karena peneliti menganggap dewasa ini nilai kejujuran sudah amat terkikis dalam berbagai bidang kehidupan, bahkan dalam dunia pendidikan itu sendiri masih banyak dijumpai istilah katrol nilai dimana guru memberikan nilai tidak semestinya dengan menaikkan atau mengkatrol nilai sehingga siswa yang sebenarnya belum tuntas KKM menjadi tuntas dan naik kelas. Keputusan untuk memberi nilai senyatanya dan tidak menaikkan siswa yang belum tuntas KKM merupakan sebuah keputusan yang berani dan memegang teguh prinsip kejujuran. Selain itu, alasan peneliti meneliti tentang evaluasi pembelajaran PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok karena dalam kurikulumnya Mata Pe<mark>la</mark>jaran PAI ditempat<mark>ka</mark>n sebagai kelompok mata pelajaran pendidikan agama dan kepesantrenan yang pembelajarannya menggunakan kitab dan menjadi mata pelajaran acuan yang wajib dikuasai oleh siswa. Untuk mata pelajaran diluar rumpun PAI menggunakan kurikulum KTSP sedangkan untuk mata pelajaran rumpun PAI menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh pondok pesantren. Di sekolah ini mata pelajaran rumpun PAI terbagi menjadi 4 yaitu: akhlak, tauhid, fiqih, dan tajwid. Adapun kitab yang digunakan dalam pembelajaran di kelas 7 diantaranya: tajwid (Kitab Hidayatussibyan), Akhlak (Kitab Alala), Fiqih (Kitab Safinah), dan tauhid (Kitab 'Aqidatul Awam). Alasan berikutnya, karena belum ada penelitian terkait evaluasi pembelajaran PAI di SMP Alam Aqwiya Cilongok.

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sampel penelitian evaluasi pembelajaran rumpun PAI adalah kelas 7 karena tidak di semua jenjang keempat mata pelajaran rumpun PAI diajarkan seluruhnya. Perinciannya adalah sebagai berikut: mata pelajaran akhlak diajarkan pada kelas 7, 8 tauhid diajarkan pada kelas 7 dan 8, fiqih diajarkan pada kelas 7, 8, 9, tajwid diajarkan pada kelas 7. Maka dengan pertimbangan tersebut, penelitian dilakukan di kelas 7 karena di kelas 7 lah terdapat seluruh mata pelajaran rumpun PAI yang terbagi menjadi 4, yaitu: akhlak, tauhid, fiqih, dan tajwid.

B. Definisi Operasional

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah kegiatan yang meliputi pengukuran dan penilaian.⁴ Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.⁵ Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁶Sementara itu, Secara sederhana istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai

⁴ . Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),

12

hlm. 3. 5 . Zaenal Arifin, $\it Evaluasi\ Pembelajaran,$ (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014),

hlm.5. ⁶ . Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi...*, hlm. 3.

strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah yang telah direncanakan.⁷

evaluasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematik untuk menentukan sejauh mana objektif pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik. Evaluasi pembelajaran adalah proses penentuan apakah materi dan metode pembelajaran telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penentuannya bisa dilakukan salah satunya dengan cara pemberian tes kepada pembelajar. Terlihat disana bahwa acuan tes adalah tujuan pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. ⁸

2. Rumpun Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. ⁹Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. PAI berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan

 $^{^7}$. Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.109-110.

⁸. Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 218.

^{9 .} Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan...*, hlm. 13.

mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. 10

Aspek pendidikan Agama Islam pada SMP meliputi: (1) Al-Qur'an atau Hadits: menekankan kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar, (2) Keimanan: menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik, (3) Akhlak: menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela, (4) Fiqih atau Ibadah: menekankan pada cara melakukan ibadah dan muamalah yang baik dan benar, (5) Tarikh: menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokohtokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Berbeda halnya dengan SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok, mata pelajaran Rumpun PAI terbagi menjadi 4 yaitu: Akhlak, Fikih, Tauhid, dan Tajwid. Untuk mata pelajaran SKI/ Tarikh dan Qur'an Hadits tidak ada.

Dari uraian diatas, yang dimaksud evaluasi pembelajaran rumpun PAI dalam penelitian ini adalah proses evaluasi (penilaian dan pengukuran) baik secara formatif maupun sumatif yang dilakukan guru

_

¹⁰ . Keputusan Menteri Agama RI No. 211 tahun 2011 *tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, hlm. 197.

pada mata pelajaran rumpun PAI yang terdiri dari mata pelajaran akhlak, tauhid, fiqih, dan tajwid untuk mengukur sejauh mana kesesuaian antara materi dan metode dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. SMP Alam Al- Aqwiya Cilongok

SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok merupakan sekolah menengah pertama yang berada dibawah Yayasan Ahmad Syamsul Ma'arif Pondok Pesantren Nurul Huda. Sekolah ini didirikan pada tahun 2011. Sekolah ini berlokasi di Jl. Bulakan Rt 06/ Rw 05 Desa Langgongsari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Sekolah ini merupakan sekolah yang mengintegasikan antara pendidikan formal dan pendidikan kepesantrenan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:" Bagaimana tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi pembelajaran rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok, Kabupaten Banyumas?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mencari informasi bagaimanakah tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi pembelajaran rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi pembelajaran rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok, Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat praktis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Sebagai bahan percontohan bagi lembaga-lembaga lain dalam upaya evaluasi pembelajaran rumpun PAI.
- 3) Sebagai tolak ukur bagi pengembangan dan kemajuan lembaga pendidikan terkait.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan setiap penelitian dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal dengan mencari teori-teori, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Ada beberapa penelitian terkait yang dijadikan referensi dalam penelitian ini , diantaranya:

- 1. EVALUASI RANAH AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-HIDAYAH SURUSUNDA KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015 yang ditulis oleh Dede wahyudin, Nim.092331095. Skripsi ini memuat cara mengevaluasi ranah afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang meliputi penialaian formatif, penilaian sumatif, dan cara memasukkan penilaian ke dalam rapor. Perbedaannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian tersebut memfokuskan hanya pada evaluasi ranah afektif dalam pembelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah memfokuskan pada mata pelajaran rumpun PAI yang terbagi menjadi 4, yaitu: akhlak, tauhid, fiqih, dan tajwid.
- 2. EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YOS SOEDARSO SIDAREJA KABUPATEN CILACAP yang ditulis oleh Nurohman Nim. 102231100. Penelitian tersebut memuat bagaimana Penilaian formatif, Sumatif, dan pelaporan hasil penilaiannya. Di dalam penelitian tersebut menitikberatkan pada bagaimana perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan data. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang saya tulis terletak pada fokusnya, penelitian saudara Nurohman fokusnya pada mata pelajaran PAI sedangkan fokus yang saya teliti merupakan pecahan PAI yang terdiri dari 4 mata pelajaran yaitu: akhlak, fiqih, tauhid, dan tajwid.

3. EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN KUTASARI 02 KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP yang ditulis oleh Muni Murwani Nim. 082331102. Penelitian tersebut menitik beratkan pada teknik evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas 1,2, dan 3. Perbedaannya dengan skripsi yang saya tulis adalah skripsi yang saya tulis tidak hanya menitikberatkan kepada teknik evaluasinya saja, akan tetapi menitikberatkan pada tahap-tahap evaluasi yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi. Selain itu fokus penelitian yang saya teliti merupakan pecahan mata pelajaran PAI yang terdiri dari 4 yaitu: akhlak, fiqih, tauhid, dan tajwid di kelas 1.

Selain referensi berupa skripsi dari penelitian sebelumnya, penulis juga menggunakan referensi lain berupa buku-buku terkait dengan Evaluasi, seperti Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran ditulis oleh Ngalim Purwanto, Evaluasi Pembelajaran ditulis oleh Zaenal Arifin, dan lain sebagainya, serta buku yang berisi Peraturan atau Keputusan Menteri tentang pedoman standar penilaian.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman pada skripsi ini secara sistematis. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi tiga, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman pesembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok pembahasan yang berisi lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang terdiri dari: A. Evaluasi Pembelajaran yang meliputi: Pengertian Evaluasi Pembelajaran, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran, Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran, B. Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, C. Proses Evaluasi Pembelajaran PAI yang meliputi: Tahap Evaluasi Pembelajaran PAI dan Teknik Evaluasi Pembelajaran PAI.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian yang menguraikan bagaimanakah tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data, penafsiran data dan pelaporan evaluasi pembelajaran rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok, Kabupaten Banyumas.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian kegiatan dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Dan pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiranlampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok dapat dikatakan sudah cukup baik.

Prosedur pelaksanaan evaluasi Pembelajaran Rumpun PAI meliputi 5 tahapan, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok sudah cukup baik dalam hal perencanaan umum dan perencanaan khususnya.

2. Tahap pelaksanaan evaluasi

Tahap pelaksanaan evaluasi yang meliputi ulangan harian, UTS, dan UKK dapat dikatakan baik karena memenuhi syarat pelaksanaan evaluasi pada umumnya yang meliputi persiapan tempat pelaksanaan pengukuran, melancarkan pengukuran, serta menata dan mengadministrasikan lembar soal dan jawaban siswa.

3. Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan oleh guru rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok dilakukan berdasarkan hasil penilaian yang diambil dari nilai Ulangan Harian, hafalan (*Muhafadzah*), membaca kitab (*Qiraatul Kutub*), UTS, dan juga UKK. Namun, guru rumpun PAI mempunyai cara pengolahan yang berbeda-beda.

4. Tahap Analisis Data

Dari tahap analisis yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan uji validitas isi, terdapat kesesuaian antara tujuan khusus atau isi kitab yang dipelajari pada mata pelajaran Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok dengan butir soal UKK.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini guru Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok memiliki cara pembobotan nilai rapor yang berbeda-beda, tetapi secara umum, pembobotan nilai rapor dirumuskan sebagai berikut:

B. Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran sebagai perbaikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok. Dengan tanpa bermaksud menggurui atau maksud negatif lainnya, penulis uraikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok

Kepala Sekolah diharapkan lebih awas lagi terhadap pelaksanaan evaluasi, khususnya pada evaluasi pembelajaran Rumpun PAI. Masih banyaknya siswa yang tidak naik kelas hendaknya menjadi PR tersendiri bagi pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru, karena anak tidak naik kelas bukan berarti anak itu bodoh atau tidak memiliki kemampuan, tetapi bisa saja karena cara mengajar guru yang kurang memahamkan siswa atau

teknik evaluasi yang diberikan kurang tepat atau kurang mempertimbangkan jumlah soal, tingkat kesukaran dan alokasi waktu yang tersedia.

Selain itu, pada umumnya mata pelajaran Rumpun PAI pada SMP terbagi menjadi : Al-Qur'an Hadits, Keimanan, Akhlak, Fikih/Ibadah, dan Tarikh dan mata pelajaran rumpun PAI yang ada di SMP Alam Al-Aqwiya terbagi menjadi 4 yaitu: Akhlak, Fikih, Tauhid, dan Tajwid. Meskipun penyebab dari tidak adanya mata pelajaran Qur'an Hadits dan Tarikh sudah dijelaskan sebelumnya oleh wakil kepala sekolah, tetapi alangkah baiknya jika kedua mata pelajaran tersebut diikut sertakan dalam mata pelajaran Rumpun PAI di SMP Alam Al-Aqwiya sehingga akan tercipta mata pelajaran PAI yang komprehensif karena PAI terdiri dari beberapa aspek yang saling melengkapi.

2. Kepada Guru Rumpun PAI SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok

1. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Untuk teknik penilaian berupa observasi, portofolio, tes lisan hendaknya ada panduan penilaian yang jelas sehingga ketika dibutuhkan hasil penilaian tersebut dapat dilihat oleh pihak yang berkepentingan dan tertata rapi. Untuk pelaksanaan tes tertulis, hendaknya guru menggunakan bahasa yang mudah difahami dan tidak memiliki makna yang ambigu, memperhatikan jumlah soal dengan alokasi waktu yang tersedia sehingga soal tidak terlalu

banyak maupun tidak terlalu sedikit dan disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal tersebut.

2. Tahap Pengolahan Data

Berdasarkan temuan penulis, tahap pengolahan data yang dilakukan guru rumpun PAI dalam menentukan nilai akhir berbeda-beda bahkan ada penilain yang bersumber dari tes akhir saja dan nilai harian siswa tidak disertakan. Ada baiknya penilaian guru disamakan mencakup hasil belajar siswa selama satu semester yang meliputi nilai harian, membaca kitab (qiraatul kutub), menghafalkan kitab (muhafadzah), UTS, dan UAS/UKK sehingga nilai yang diperoleh siswa merupakan nilai yang representative dan siswa tidak merasa dirugikan dengan penilaian yang berbeda tersebut.

3. Hasil Evaluasi

Guru diharapkan lebih melakukan koreksi terhadap hasil evaluasi pembelajaran PAI yang sudah dilaksanakan. Alangkah bijaknya jika dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan ditindak lanjuti. Dari hasil evaluasi, masih banyak siswa yang belum tuntas KKM maupun tidak naik kelas dan dengan fakta tersebut diharapkan guru lebih menyiapkan strategi atau metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif lagi untuk mempermudah siswa dalam memahami isi pelajaran untuk pembelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2014. Evaluasi pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Rev.Ed)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2010. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Terj-Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, 2011. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mudjiono, 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. Perenc<mark>anaan Peng</mark>ajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Nik. 2011. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Kartawidjaja, Eddy soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Keputusan Menteri Agama RI No.211 tahun 2011 tentang *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah.*
- Lubis, Mawardi . 2009. Evaluasi Pendidikan Nilai. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeloeng, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. Evaluasi Pendidikan. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurkacana, Wayan dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Permendikbud No. 53 tahun 2015 tentang *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik* dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Purwanto, Ngalim. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rohmah, Noer. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Teras.

Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Mohammad. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistyorini. 2009. Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Teras.

Toha, Chabib.2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

IAIN PURWOKERTO